

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa telah tercapai pengembangan ketrampilan sosial anak sesuai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu anak telah memiliki kemampuan ketrampilan sosial, dengan rincian hasil yang diperoleh pada observasi awal adalah 25% atau 5 orang anak, hasil yang diperoleh pada siklus I mencapai 60% atau 12 orang anak, dan hasil yang diperoleh pada siklus II meningkat menjadi 85% atau 17 orang anak.

Hasil penelitian pengembangan ketrampilan sosial melalui kegiatan bermain petak umpet, mencapai 35% dari observasi awal, pada siklus II meningkat menjadi 60% dari hasil observasi awal.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi jelaslah bahwa bermain petak umpet dapat dijadikan sebagai teknik untuk meningkatkan kemampuan ketrampilan sosial anak . Temuan ini sekaligus menunjukkan bahwa pengembangan ketrampilan sosial anak dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain petak umpet.

Dengan melihat hasil yang dicapai maka dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan kegiatan bermain petak umpet maka kemampuan ketrampilan sosial pada anak kelompok B TK Kartini Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo dapat dikembangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bermain petak umpet di Lembaga TK hendaknya menjadi perhatian utama guru TK agar potensi anak dalam meningkatkan kemampuan ketrampilan sosial anak dapat ditingkatkan secara maksimal.
2. Kegiatan bermain petak umpet hendaknya dijadikan sebagai salah satu teknik untuk Meningkatkan kemampuan ketrampilan sosial anak di TK.
3. Kegiatan bermain petak umpet perlu diperkenalkan pada anak usia dini sehingga akan menjadi pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan ketrampilan sosial anak di TK